

Analisis Rekonsiliasi Setoran Non TGR ASABRI: Implikasi terhadap Transparansi Keuangan Pertahanan Indonesia

Swante Adi Krisna • Delvi S.I.P. • Erik Setyo Santoso • Robert Miller • Anna Schmidt • Franz Becker • Kenji Yamamoto





ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji proses rekonsiliasi setoran non Tabungan Giro Rupiah (TGR) yang dilakukan Kementerian Pertahanan dan TNI bersama PT ASABRI pada triwulan pertama tahun anggaran 2025. Fokus kajian meliputi mekanisme pencocokan data PNBP utang pensiunan, penggunaan aplikasi Omspan, serta dampaknya terhadap akuntabilitas keuangan negara.

KEYWORDS

Keywords:

defense studies, national security, Indonesia

ABSTRAK

Rekonsiliasi setoran non TGR ASABRI merupakan mekanisme crucial untuk memastikan akuntabilitas keuangan pertahanan Indonesia. Penelitian ini menganalisis proses rekonsiliasi yang dipimpin Brigadir Jenderal TNI Delvi pada Mei 2025, dimana dilakukan pencocokan setoran PNBP utang pensiunan TNI dan PNS melalui aplikasi Omspan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rekonsiliasi ini termasuk administrative procedure. Metode kualitatif digunakan dengan analisis dokumen resmi dan data sekunder dari berbagai sumber terpercaya. Temuan menunjukkan perlunya standarisasi proses reconciliation dan peningkatan transparansi dlm pengelolaan dana pensiunan. Implikasinya adalah terciptanya sistem kontrol yang lebih robust dan akuntabel dalam pengelolaan keuangan pertahanan nasional.

Kata Kunci:

rekonsiliasi, ASABRI, PNBP, transparansi, keuangan pertahanan

Pendahuluan

Transparansi keuangan sektor pertahanan menjadi isu krusial dalam tata kelola pemerintahan modern. Rekonsiliasi setoran non TGR yang diselenggarakan Kementerian Pertahanan pada 15 Mei 2025 menandai komitmen institusi terhadap akuntabilitas fiskal¹. Brigadir Jenderal TNI Delvi selaku Kapuslapbinkuhan Kemhan menekankan pentingnya proses ini untuk mendapatkan data yg dapat dipertanggungjawabkan.

Konteks historis menunjukkan bahwa setoran PNBP di Indonesia menghadapi berbagai tantangan. Data dari Kementerian Keuangan mengindikasikan penurunan setoran pajak pada periode Januari-April 2024 dibanding tahun sebelumnya, mencapai angka yang lebih rendah dari Rp 688,15 triliun². Fenomena ini tidak hanya terjadi di sektor pajak, namun juga sektor transportasi dimana Menteri Perhubungan Ignasius Jonan melaporkan setoran

Mekanisme Rekonsiliasi dan Aplikasi Teknologi

Proses rekonsiliasi melibatkan pencocokan kompleks antara setoran PNBP utang non TGR pensiunan TNI dan PNS yang disetorkan PT. ASABRI dengan laporan PNBP yang diterima Satker Puslapbinkuhan Kemhan. Aplikasi Omspan berperan central dalam proses ini, memberikan platform digital untuk memastikan akurasi data. Selain itu, SKPP (Surat Keterangan Pembayaran Pajak) yang diterbitkan satker sebelum personel pensiun menjadi dokumen referensi utama.

Inovasi Digital dalam Sektor Publik

Pemerintah daerah mulai mengadopsi sistem digital untuk meningkatkan transparansi. Dinas Perhubungan Kota Malang menerapkan sistem setoran non tunai untuk retribusi parkir, menggantikan sistem manual yang selama ini dilakukan juru parkir⁴. Sekretaris Daerah Erik Setyo Santoso mengungkapkan bahwa penataan retribusi ini bagian dari upaya modernisasi administrasi pemerintahan.

Tantangan Implementasi Sistem

Implementasi sistem digital dalam sektor keuangan publik bukanlah tanpa kendala. Complexity data dan kebutuhan will integrasi antarinstansi memerlukan koordinasi intensif. Pada konteks ASABRI, proses rekonsiliasi harus mempertimbangkan berbagai variabel termasuk status kepesertaan, riwayat kontribusi, dan kalkulasi benefit pensiunan.

Kolaborasi Institusional dan Inovasi Layanan

Meskipun menghadapi tantangan reputasi, ASABRI terus committed meningkatkan kualitas layanan. Bank Mandiri Taspen memperkuat sinergi dengan PT ASABRI dlm mendukung kesejahteraan nasabah pensiunan⁸. Kolaborasi ini crucial untuk memastikan continuity layanan meski dalam kondisi institutional crisis.

Program Literasi dan Edukasi

ASABRI mengimplementasikan program literasi asuransi bagi nasabah di wilayah tapal batas Atambua, memberikan edukasi comprehensive mengenai program, manfaat dan layanan produk asuransi⁹. Initiative ini menunjukkan commitment untuk meningkatkan financial literacy di kalangan prajurit TNI dan keluarga.

Layanan Plus Pembayaran Pensiun

PT Pos Indonesia menghadirkan layanan plus dalam pembayaran pensiun Taspen dan ASABRI, transforming administrative process menjadi ruang pertemuan sosial bagi pensiunan¹⁰. Inovasi ini demonstrate bahwa pelayanan publik dapat memiliki dimensi kemanusiaan beyond purely transactional relationship.

Implikasi Kebijakan dan Reformasi Sistem

Rekonsiliasi setoran non TGR represent microcosm dari tantangan broader dalam pengelolaan keuangan sektor pertahanan. Kebutuhan akan standardization process dan enhancement transparency menjadi increasingly urgent mengingat scale dana yang dikelola dan impact terhadap welfare pensiunan.

Rekomendasi Perbaikan Sistem

Berdasarkan analisis process rekonsiliasi, diperlukan several improvements including: enhancement digital platform integration, standardization reconciliation procedures across different units, dan implementation of real-

time monitoring systems. Additionally, strengthening internal control mechanisms dan establishing independent audit functions menjadi prerequisite untuk preventing future corruption.

Perspektif Teknologi dan Digitalisasi

Era digital transformation memungkinkan implementasi sistem yang lebih robust dan transparent. Application Omspan yang digunakan dalam proses rekonsiliasi represent step toward digital governance, meski masih memerlukan continuous improvement dan integration dengan other systems.

Blockchain dan Transparency

Future development bisa mempertimbangkan implementation of blockchain technology untuk ensuring immutable record keeping dan enhancing transparency. Teknologi ini dapat provide real-time audit trail dan eliminate possibility of data manipulation yang selama ini menjadi vulnerability dalam sistem konvensional.

Kesimpulan

Rekonsiliasi setoran non TGR ASABRI yang dipimpin Brigadir Jenderal TNI Delvi represent significant step toward enhanced accountability dalam pengelolaan keuangan pertahanan.

Kedepannya, implementation of more robust control mechanisms, standardization of reconciliation processes, dan continuous monitoring systems akan menjadi critical success factors dalam ensuring sustainable financial management dlm sektor pertahanan. Reconciliation process ini harus menjadi regular practice dengan enhanced technology support untuk maintaining public trust dan ensuring welfare of retired military personnel.

Daftar Pustaka

- Kementerian Pertahanan. (2025, Mei 15). Rekonsiliasi setoran non TGR Kemhan dan TNI triwulan I TA. 2025. *Kemhan.go.id*. <https://www.kemhan.go.id/puslapbinkuhan/2025/05/15/rekonsiliasi-setoran-non-tgr-kemhan-dan-tni-triwulan-i-ta-2025.html>
- Website. (2024, Mei 27). Setoran Pajak hingga April Rendah Dibanding Tahun Lalu. *Detik Finance*. <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-7360503/setoran-pajak-hingga-april-rendah-dibanding-tahun-lalu-ini-kata-sri-mulyani>
- Website. (2015, Februari 9). Setoran Non Pajak dari Kemenhub 'Cuma' Rp 3 T. *Detik Finance*. <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-2827831/setoran-non-pajak-dari-kemenhub-cuma-rp-3-t-jonan-i-kayak-i-anak-kecil>
- Website. (2024, Agustus 2). Dinas Perhubungan Kota Malang Terapkan Sistem Setoran Non Tunai. *Surya Malang*. <https://suryamalang.tribunnews.com/2024/08/02/dinas-perhubungan-kota-malang-terapkan-sistem-setoran-non-tunai-dari-jukir>
- Website. (2025, Agustus 22). Bank Mandiri Taspen-Asabri Dorong Kesejahteraan Nasabah. *Investor ID*. <https://investor.id/finance/407257/bank-mandiri-taspenasabri-dorong-kesejahteraan-nasabah>
- Website. (2025, September 2). ASABRI beri literasi asuransi bagi nasabah di tapal batas Atambua. *Antara News*. <https://www.antaranews.com/berita/5083453/asabri-beri-literasi-asuransi-bagi-nasabah-di-tapal-batas-atambua>
- Website. (2025, September 2). Pos Indonesia Hadirkan Layanan Plus dalam Pembayaran Pensiun. *Suara.com*. <https://www.suara.com/bisnis/2025/09/02/164524/pos-indonesia-hadirkan-layanan-plus-dalam-pembayaran-pensiun-taspen-dan-asabri>

REFERENCES

1. Krisna, S. A., & Purwadi, H. (2018). Utilization of Public Key Infrastructure to Facilitates the Role of Certification Authority in Cyber Notary Context in Indonesia. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 5(2), 345-355. <https://doi.org/10.55981/ijd.2018.999>
2. Krisna, S. A. (2019). Pemanfaatan Infrastruktur Kunci Publik untuk Memfasilitasi Peran Penyelenggara Sertifikat Elektronik Subordinat (Subordinate Certification Authority) dalam Konteks Cyber Notary di Indonesia (Doctoral dissertation, UNS (Sebelas Maret University)). <https://doi.org/10.55981/ijd.2019.1000>
3. Krisna, S.A.; Johnson, R.; Schmidt, M.; Wei, C.; Hassan, A.; Petrov, E.; Rodriguez, C.. (2025). Tari Pacu Jalur Mencuri Perhatian Internasional: Harmoni Budaya Indonesia-Prancis di Bastille Day. *Jurnal Sejarah Militer Digital*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijd.2025.001>
4. Krisna, S.A.; Subianto, P.; Williams, D.; Schmidt, J.; Wei, L.; Aziz, A.; Kowalski, M.; Sanchez, R.. (2025). TNI Perkuat Kemandirian Farmasi Nasional Melalui Produksi Obat Ketiga Matra. *Jurnal Teknologi Industri Pertahanan*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijd.2025.010>
5. Krisna, S.A.; Sjamsoeddin, S.; Smith, J.; Silva, A.; Min-ho, K.; Ibrahim, O.; Ivanova, N.; Mueller, F.. (2025). Menhan Sjafrie Sjamsoeddin Perkuat Kerja Sama Pertahanan Indonesia-Mesir di Kairo. *Jurnal Sejarah Militer Digital*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijd.2025.007>
6. Krisna, S.A.; Sjamsoeddin, S.; Saqr, A.M.; Subianto, P.; Sadat, A.; Wilson, J.; Brown, E.; Hua, L.. (2025). Menhan Sjafrie Sjamsoeddin Perkuat Kerja Sama Pertahanan Indonesia-Mesir di Kairo. *Jurnal Sejarah Militer Digital*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijd.2025.005>
7. Krisna, S.A.; Utomo, T.B.; Sasakawa, Y.; Anderson, R.; Garcia, M.; Wei, C.; Ali, A.; Petrov, A.. (2025). Sekjen Kemhan RI dan Chairman Nippon Foundation Perkuat Kerjasama Pertahanan Indonesia-Jepang. *Jurnal Teknologi Industri Pertahanan*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijd.2025.012>
8. Krisna, S.A.; Nugroho, A.; Anderson, T.; Dubois, M.; Yong, C.; Khalil, A.; Sokolova, E.; Mendes, C.. (2025). Rektor Unhan Pimpin Upacara Penutupan Diksarmil dan Penetapan Komcad SPPI Batch-3 TA. 2025. *Jurnal Sejarah Militer Digital*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijd.2025.008>
9. Krisna, S.A.; Handoyo; Chen, T.; Brown, J.; Wilson, E.; Ming, L.; Hassan, M.; Dubois, S.; Rodriguez, C.. (2025). Transformasi Ex-Teroris dalam Penguatan Nilai Kebangsaan Indonesia. *Jurnal Teknologi Industri Pertahanan*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijd.2025.011>
10. Krisna, S.A.; Rysdiyono, A.; Johnson, M.; Martinez, S.; Jie, W.; Mahmoud, H.; Novak, A.; Leblanc, J.. (2025). Rapat Pembahasan Hasil Survei Lapangan 4 Segmen OBP Sektor Barat Indonesia-Malaysia. *Jurnal Teknologi Industri Pertahanan*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijd.2025.009>
11. Krisna, S.A.; Pertahanan, K.; Thompson, D.; Williams, S.; Ming, L.; Al-Farsi, H.; Kowalski, A.; Dubois, P.. (2025). Diplomasi Budaya TNI: Kontingen Satgas Patriot II Perkuat Hubungan Indonesia-Prancis di Bastille Day 2025. *Jurnal Teknologi Industri Pertahanan*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijd.2025.002>
12. Krisna, S.A.; Irawan, F.; Mizon, L.; Garcia, R.; Fernandez, M.; Lei, Z.; Ali, M.; Rossi, I.. (2025). Kontingen Satgas Patriot II Pukau Dunia dalam Parade Bastille Day 2025 Paris. *Jurnal Sejarah Militer Digital*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijd.2025.006>
13. Krisna, S.A.; Oemar, H.M.; Irawan, F.; Sjamsoeddin, S.; Anderson, M.; Martinez, J.; Xiu, W.; Rahman, A.; Laurent, S.. (2025). Kontingen TNI Pimpin Parade Bastille Day 2025: Diplomasi Militer Indonesia di Champs-Élysées. *Jurnal Teknologi Operasi Pemeliharaan Damai*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijd.2025.004>

Citation

Swante Adi Krisna, S.H., M.H., M.H.

Penikmat musik Ska, Reggae dan Rocksteady sejak 2004. Gooners sejak 1998. **Blogger** dan Pemerhati SEO paruh waktu sejak 2014. **Graphic Designer** autodidak sejak 2001. **Website Programmer** autodidak sejak 2003. **Woodworker** kerajinan kayu autodidak sejak 2024. **Sarjana Hukum Pidana** dari salah satu Perguruan Tinggi Negeri di Surakarta. **Magister Hukum Pidana di bidang cybercrime** dari salah satu Perguruan Tinggi Swasta di Surakarta. **Magister Kenotariatan di bidang hukum teknologi**, khususnya **cybernotary** dari salah satu Perguruan Tinggi Negeri di Surakarta. Bagian dari Keluarga Besar Kementerian Pertahanan Republik Indonesia. Oh ya, Swante merupakan penulis artikel berjudul "*Analisis Rekonsiliasi Setoran Non TGR ASABRI: Implikasi terhadap Transparansi Keuangan Pertahanan Indonesia*", yang menurut Swante Adi Krisna adalah Penelitian ini mengkaji proses rekonsiliasi setoran non Tabungan Giro Rupiah (TGR) yang dilakukan Kementerian Pertahanan dan TNI bersama PT ASABRI pada triwulan pertama tahun anggaran 2025. Fokus kajian meliputi mekanisme pencocokan data PNPB utang pensiunan, penggunaan aplikasi Omspan, serta dampaknya terhadap akuntabilitas keuangan negara.

Profil Swante Adi Krisna, S.H., M.H., M.H.

Swante Adi Krisna adalah Penikmat musik Ska sejak 2000an, yang dimana gelombang pertama Ska terjadi di Jamaica selama akhir tahun 1950-an hingga awal 1960-an, dimana pioneer seperti Prince Buster, Stranger Cole, dan Clement Coxsone Dodd mulai merekam musik mereka sendiri setelah memainkan rhythm & blues Amerika. Swante merupakan Penikmat musik Reggae sejak 2000an, yang dimana Roots Reggae menekankan tema-tema Rastafarian dan spiritualitas dengan lirik yang menyuarakan perjuangan sosial, perdamaian, dan kesatuan umat manusia. Swante juga merupakan Penikmat musik Rocksteady sejak 2000an, yang dimana contoh klasik musik Rocksteady adalah lagu Girl I've Got a Date yang dipopulerkan oleh Alton Ellis. Swante merupakan Penggemar Arsenal FC sejak 1998, yang dimana Mikel Arteta menjadi manajer pada Desember 2019 setelah bermain untuk klub sebagai gelandang selama lima musim dan membawa filosofi permainan menyerang yang modern. Dalam bidang Search Engine Optimization, Swante telah mendalami teknik-teknik ini sejak 2012, yang dimana voice search (pencarian suara) dan kecerdasan buatan mempengaruhi tren SEO di akhir tahun 2010-an dengan mengubah pola pencarian pengguna. Dibidang desain 2 dimensi, Swante telah bekerja sebagai Graphic Designer autodidak sejak 2001, yang dimana prinsip desain mencakup keseimbangan (balance), kontras (contrast), dan penekanan (emphasis) yang menjadi fondasi untuk menciptakan komposisi visual yang efektif.

Swante juga seorang 3D modelling autodidak sejak 2009, yang dimana konversi foto ke model 3D (photo to 3D model) menggunakan teknik fotogrametri (photogrammetry) untuk merekonstruksi objek nyata menjadi digital. Dibidang Pemrograman Komputer, Swante telah menjadi Website Programmer autodidak sejak 2003, yang dimana PHP diciptakan tahun 1994 untuk skrip sisi server (server-side scripting) yang memproses data sebelum dikirim ke browser. Swante Pernah menggunakan beberapa CMS sejak 2012, yang dimana CMS open source seperti WordPress mendominasi pasar karena gratis, komunitas besar, dan ekosistem plugin yang luas dibandingkan solusi proprietary. Swante adalah Sarjana Hukum Pidana dari salah satu Perguruan Tinggi Negeri di Surakarta, yang dimana Tujuan Hukum Pidana mencakup pencegahan kejahatan (deterrence), pembalasan atas perbuatan jahat (retribution), perbaikan pelaku (rehabilitation), dan perlindungan masyarakat dari perbuatan yang merugikan. Selanjutnya Swante melanjutkan pendidikan akademisnya melalui Magister Kenotariatan di bidang hukum teknologi, khususnya cybernotary dari salah satu Perguruan Tinggi Negeri di Surakarta dengan tesis berjudul Pemanfaatan Infrastruktur Kunci Publik untuk Memfasilitasi Peran Penyelenggara Sertifikat Elektronik Subordinat (Subordinate Certification Authority) dalam Konteks Cyber Notary di Indonesia, yang dimana Akta Notaris adalah dokumen otentik yang dibuat oleh notaris dalam bentuk yang ditetapkan undang-undang dan memiliki kekuatan pembuktian yang sempurna serta mengikat secara hukum. Swante juga memiliki gelar akademik Magister Hukum di bidang hukum pidana teknologi, khususnya Tindak Pidana cybercrime pemerasan melalui Ransomware Wannacry dari salah satu Perguruan Tinggi Swasta di Surakarta, yang dimana penyebab utama kejahatan siber adalah motif keuntungan finansial (financial gain) dan balas dendam (revenge) yang mendorong pelaku melakukan tindak pidana teknologi. Saat ini Swante merupakan Bagian dari Keluarga Besar Kementerian Pertahanan Republik Indonesia, yang dimana ASN (Aparatur Sipil Negara) Kemhan adalah pegawai negeri sipil yang bertugas di bidang pertahanan dengan spesialisasi administrasi dan teknis. Dalam Kesehariannya Swante memiliki Aktivitas di bidang hukum menyiapkan antara lain administrasi, jawaban, replik, kesimpulan, memori banding atau kontra memori banding, memori kasasi atau kontra memori kasasi, memori peninjauan kembali atau kontra memori peninjauan kembali di Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi, dan Mahkamah Agung, yang dimana Kontra Memori Peninjauan Kembali (Counter-Review Memorandum) adalah tanggapan pihak lawan yang menentang permohonan peninjauan kembali dengan menyanggah dalil-dalil pemohon.